

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Literasi sains adalah kemampuan untuk menggunakan informasi ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang tersedia untuk memahami dan membuat keputusan tentang alam dan perubahan alam yang disebabkan oleh manusia. Noris dan Phillip (Abidin, 2017), literasi sains digunakan untuk berbagai aspek, yaitu pengetahuan tentang kandungan materi sains, pemahaman sains dan penerapannya, pengetahuan sains, kebebasan sains, kemampuan berpikir ilmiah, kemampuan berpikir . secara ilmiah menggunakan pengetahuan ilmiah untuk memecahkan masalah, terlibat secara cerdas dengan pertanyaan ilmiah, sifat sains, imbalan ilmiah, efek dan manfaat sains, dan keterampilan berpikir kritis (Syofyan, MS, & Sumantri, 2019). Meskipun pembelajaran literasi sains berkembang sesuai dengan arah perkembangan sains dan komunikasi sosial, pembelajaran sains berbasis literasi tidaklah mudah.

Daryanto (2013: 64) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai berbagai upaya staf sekolah, termasuk orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak dan remaja berkembang atau memiliki sifat peduli, memotivasi diri, dan bertanggung jawab. Program yang cermat dan ramah lingkungan dalam berbagai bentuk kegiatan berdampak besar bagi pembentukan karakter siswa. Tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah agar setiap individu atau peserta didik memiliki peran dalam menciptakan perubahan lingkungan yang lebih baik melalui ilmu pengetahuan yang dimiliki mengenai lingkungan alam sekitarnya (Mukani & Sumarsosno, 2017).

Pelaksanaan program Adiwiyata akan membawa warga sekolah, khususnya siswa yang peduli dan berbudaya ekologis, sekaligus mendukung dan mendayagunakan sumber daya manusia nasional untuk pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai kelestarian di daerah. Adiwiyata adalah lingkungan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan

baik dari segi fisik maupun budaya manusia. Adiwiyata memiliki tujuan yang sangat positif, yaitu menyadarkan semua orang akan pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu proses pembinaan adiwiyata yang dilakukan pemerintah adalah pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran di sekolah. Program ini didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran anak sekolah dalam kegiatan pelestarian lingkungan..

SDN Karang Mulya merupakan salah satu sekolah dasar yang berwawasan lingkungan (adiwiyata). Di sekolah tersebut kurikulum dan tata tertib yang dilakukan sudah mencakup sesuai dengan ketentuan sekolah adiwiyata. Pada setiap kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran selalu dikaitkan dengan cara melestarikan lingkungan. Dan beberapa tata tertib yang harus ditaati oleh siswa antara lain yaitu; (1) membiasakan membuang sampah pada tempatnya, (2) membiasakan kebersihan toilet dan halaman sekolah, (3) membiasakan kegiatan literasi sebelum pelajaran dimulai, (4) membiasakan mengambil keputusan dengan tetap mengutamakan kelestarian lingkungan sekitar (Sumber Tata Tertib SDN Karang Mulya).

Sampai saat ini, kepedulian terhadap lingkungan belum tercermin pada seluruh elemen masyarakat pada umumnya dan di kalangan anak sekolah pada khususnya. Hal ini menyebabkan penurunan kualitas lingkungan bahkan hilangnya keanekaragaman hayati. Dengan menggabungkan karakter yang berkaitan dengan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan dan mengurangi kerusakan lingkungan. Kondisi inilah yang mendorong perlunya memberikan pemahaman kepada siswa di SD tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Karena pada dasarnya, merawat dan memelihara lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, perlu kiranya menanamkan kepedulian lingkungan kepada siswa di SD sejak dini, salah satunya melalui pembelajaran yang berbasis literasi sains dalam rangka mewujudkan siswa yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Pembelajaran sains yang diharapkan adalah pembelajaran yang mampu menanamkan literasi sains siswa. Dengan memiliki kemampuan literasi sains, siswa tidak hanya mampu memahami konsep-

konsep sains, tetapi mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu membuat keputusan yang bijak mengenai lingkungan baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat luas (Rizal & Meidawaty, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan siswa dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas 5 di SDN Karang Mulya terdapat fenomena yang terjadi yaitu karakter peduli lingkungan siswa yang sudah bagus karena bersekolah di sekolah adiwiyata. Guru di SDN Karang Mulya menerapkan berbagai upaya untuk mewujudkan dan mengembangkan karakter peduli lingkungan siswanya salah satunya yaitu melalui pembelajaran yang berbasis literasi sains. Melihat fenomena yang terjadi di sekolah yang bersangkutan peneliti tertarik untuk memotret lebih mendalam terkait karakter peduli lingkungan siswa yang sudah bagus tersebut dengan melihat dari kemampuan literasi sains siswanya.

Berdasarkan teori permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Kemampuan Literasi Sains Siswa Dalam Upaya Mewujudkan Karakter Pesuli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata. "

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

- 1) Kurangnya kesadaran siswa akan keadaan lingkungan sekolah
- 2) Masih ada siswa yang belum tertib dalam menjaga kebersihan (belum bisa membuang sampah sesuai dengan jenisnya, tidak menjalankan piket dll)
- 3) Siswa tidak antusias ketika diajak untuk sistem pembelajaran aktif dan mencari hal yang baru
- 4) Latar belakang siswa yang berbeda sehingga mempengaruhi karakter siswanya

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini difokuskan pada Kemampuan Literasi Sains Siswa Dalam Upaya Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah untuk penelitian yaitu:

1. Bagaimana kemampuan literasi sains siswa kelas V di SDN Karang Mulya?
2. Bagaimana upaya mewujudkan karakter peduli lingkungan ?
3. Bagaimana implikasi kemampuan literasi sains dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi sains siswa kelas V di SDN Karang Mulya
2. Untuk mengetahui cara atau upaya dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan
3. Untuk mengetahui implikasi mengenai kemampuan literasi sains dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Manfaat praktis

Dapat memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan dan memperkuat wacana dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan siswa melalui literasi sains pada sekolah Adiwiyata.

2. Manfaat teoritis

- Bagi penulis

Sebagai rujukan dan sarana untuk menambah wawasan mengenai karakter peduli lingkungan siswa dengan diterapkannya literasi sains pada sekolah Adiwiyata.

- Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa melalui gerakan literasi sains pada sekolah Adiwiyata.

- Bagi guru

Sebagai sumber informasi dan referensinya dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan siswa melalui literasi sains.

